

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Menurut Trianto (2011:1 ) dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah yang berkenaan dengan rendahnya mutu pendidikan, termasuk juga pada pelajaran ekonomi. Rendahnya mutu pendidikan dalam pelajaran ekonomi dapat dilihat dengan tidak adanya tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran ekonomi dan prestasi belajar yang menurun pada pembelajaran ekonomi.

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam proses pembelajaran terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam belajar. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran dan hal ini juga mempengaruhi faktor-faktor metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar, terkadang guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang pasif sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar dan malas tidak hanya pada mata pelajaran tertentu tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk ekonomi.

Kenyataan yang ada di dalam pendidikan saat ini adalah masih banyak masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Bukan hanya sekedar bagaimana keaktifan siswa saja namun juga bagaimana kemampuan siswa dalam bersosialisasi dari kecil dalam diri siswa itu sendiri. Kenyataan di dunia kerja tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik saja melainkan dibutuhkan juga kemampuan bersosialisasi. Hal ini juga yang sering kali dilupakan oleh guru bahwa bidang akademik saja tidak cukup ada hal lain juga yang perlu ditingkatkan.

Pada belajar ekonomi yang baik yaitu guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat siswa antusias terhadap persoalan yang

menerapkan ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya. Guru perlu membantu mengaktifkan siswa untuk berfikir. Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali yang dipelajarinya, bahkan mengetahuinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak guru mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 3 sawit metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah dan diskusi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa kelas VII SMP 3 Sawit, boyolali terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran ekonomi yang mempengaruhi hasil belajar, hal ini terbukti dalam proses pembelajaran, masih kurang aktif dalam belajar dari 36 siswa hanya 17,02%, hal ini berarti 83,3% siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan saat proses pembelajaran berlangsung . selain itu keaktifan belajar siswa di kelas juga tidak merata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pembicaraan oleh beberapa siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas sudah aktif meskipun masih kurang, namun keaktifan masih belum merata, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru sudah sering menggunakan metode diskusi, namun guru terkadang kurang memperhatikan bahwa sebenarnya kelas terlihat hidup tetapi ada sebagian siswa yang masih berbicara sendiri tanpa memperhatikan guru yang ada di depan kelas.

Pola pengajaran guru mata pelajaran ekonomi SMP Negeri 3 sawit masih menggunakan metode ceramah. Pembelajarannya cenderung didominasi oleh guru, sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah saja. Selain itu

banyak siswa ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak fokus. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah, sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan. Guru juga kurang menggunakan media yang dipelajari. Pelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak bersemangat untuk mempelajari ekonomi dengan baik sehingga hasil belajar siswa dicapai rendah.

Kenyatan di atas menunjukkan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, dan perlu adanya suatu langkah untuk mengatasi masalah pada pelajaran ekonomi sehingga diperlukan perbaikan yang dapat mendorong siswa menjadi aktif, salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan metode ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “ PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP 3 SAWIT TAHUN 2011/2012.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka, perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan siswa dalam bertanya, keingin tahuan siswa, kemampuan menjelaskan materi yang disampaikan, kemampuan siswa menjawab.

## **C. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka, perumusan masalahnya adalah: “Apakah penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada pelajaran ekonomi dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII SMP NEGERI 3 Sawit”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian itu dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1. Tujuan umum**

Dapat melaksanakan model pembelajaran *think pair share*, dimana model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa.

## 2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui apakah penerapan metode *think pair share* pada pelajaran ekonomi dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran ekonomi terutama pada usaha untuk keaktifan siswa dalam belajar. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran ekonomi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

#### b. Bagi guru

Memberi pengetahuan dan dapat membantu dalam proses pembelajaran agar lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta keaktifan siswa dalam belajar.

#### c. Bagi sekolah

Memberikan pengetahuan serta informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

d. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman menulis karya ilmiah dan memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Thik Pair Share*.